

EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL PADA KANTOR PT. MLG CABANG MEDAN

Andry Roy PS

andry_roy@yahoo.com

Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M

Jln Iskandar Muda No 3 CDEF Medan- Sumatera Utara

ABSTRAK

Di dalam perusahaan baik perusahaan skala kecil maupun besar, manajemen keuangan adalah unsur penting bahkan krusial. Karena dengan adanya manajemen yang teratur, prospek bisnis akan terlihat dengan jelas. Artinya, dengan adanya manajemen keuangan yang baik, perkembangan perusahaan juga bisa dideteksi dengan benar. Termasuk dengan penggunaan kas kecil atau petty cash. Kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Biasanya digunakan dalam transaksi kecil yang terjadi setiap hari mulai dari jam operasional perusahaan sampai akhir jam operasional. Objek dalam penelitian ini yaitu PT. MLG Cabang Medan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi kas kecil pada perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menguraikan, menghitung, dan membandingkan suatu keadaan serta menjelaskan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang meliputi penerapan akuntansi kas kecil pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam penyelesaian dana kas kecil, oleh PT. MLG Cabang Medan yaitu metode fluktuasi, dimana dalam metode ini saldo rekening kas kecil tidak tetap berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran-pengeluaran kas kecil

Kata kunci : Akuntansi, Kas Kecil

PENDAHULUAN

PT. MLG merupakan perusahaan pelayaran multinasional, dimana perusahaan ini sudah menjalin kerjasama dengan berbagai negara. Didirikan pada tahun 1957, PT. MLG adalah perusahaan pelayaran Indonesia pertama yang mengoperasikan layanan kapal kontainer khusus pada tahun 1990. PT. MLG adalah perusahaan pelayaran terpadu Indonesia yang menyediakan solusi transportasi jaringan dan titik-ke-titik. PT. MLG sangat menekankan pada keselamatan, kualitas, dan fokus pelanggan. Saat ini PT. MLG telah berkembang menjadi sektor-sektor berikut: Kontainer, Charter, Dry Bulk, Terminal, Logistik dan LNG (JV). Saat ini PT. MLG memiliki dan mengoperasikan lebih dari 30 armada kapal dan break bulk yang dapat disewakan, peralatan khusus untuk menangani cargo, dan container yang modern.

Perusahaan memastikan pelanggan menerima pelayanan yang paling komprehensif dalam pengiriman dengan menggunakan container antar pulau. Karena jangkauannya sampai ke tingkat internasional dan pergerakan mobilitas perusahaan cukup tinggi, maka perusahaan harus dapat berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu diperlukan tenaga kerja-tenaga kerja yang handal dan profesional di bidangnya. Untuk mendapatkan tenaga kerja tenaga kerja yang handal dan profesional di bidangnya, maka perusahaan memfokuskan diri untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusianya yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan. Perusahaan terus berkembang sampai saat Meratus terlibat dalam beberapa sektor

pengiriman / dan transportasi di Indonesia. Meratus Line didukung oleh lebih dari 56 kapal dan 40.000 kotak kontainer.

Manfaat Kas Kecil

Selain ada tujuan tertentu, *petty cash* juga harus dibuat karena ada manfaat-manfaat darinya. ini dia manfaat-manfaat yang dimaksud:

1. Mempermudah Akuntan Mencatat Keuangan

Tugas seorang akuntan sangat berat. Salah satunya adalah harus membuat laporan keuangan untuk periode tertentu. Maka dari itu, seorang akuntan harus memiliki kemampuan menganalisis keuangan yang mumpuni serta memiliki ketelitian yang akurat.

Dengan adanya pembukuan *petty cash* tentu kerja akuntan ketika mencatat keuangan perusahaan menjadi lebih mudah. Karena sistem analisisnya hanya dengan menyatukan data-data keuangan di setiap bidang di dalam perusahaan.

2. Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan

Manfaat pembukuan kas kecil yang kedua adalah untuk meningkatkan pelayanan pelanggan. Faedah yang membuat pembukuan ini wajib ada di dalam manajemen finansial usaha.

Rapat di kantor adalah hal lumrah. Bahkan ada agenda khusus untuk kegiatan ini. Termasuk rapat eksternal kantor yang diadakan dalam periode tertentu.

Penyediaan konsumsi untuk agenda ini perlu dilakukan. Tentunya membutuhkan dana untuk memberikan pelayanan konsumsi yang bagus. Misal, dengan adanya kas kecil karyawan yang bertugas tidak perlu bingung dan takut suguhan tidak akan memuaskan, karena semua dana diambilkan dari perusahaan dan nanti akan dicatat di dalam pembukuan.

3. Untuk Mengeluarkan Dana Darurat Perusahaan

Tidak dimungkiri, kalau disetiap divisi perusahaan terkadang membutuhkan dana yang harus dipersiapkan dengan cepat. Tentunya divisi ini tidak akan mengajukan dana yang kecil pada perusahaan teras yang dananya sendiri dialokasikan untuk transaksi-transaksi yang besar.

Lain soal kalau divisi itu memiliki uang tunai sendiri yang bisa dialokasikan untuk membiayai divisi-nya sendiri. Tak hanya itu, dana yang tercatat di dalam *petty cash* ini, juga bisa diperbantukan pada divisi lain yang kebetulan membutuhkan dana darurat.

Metode Pencatatan Kas Kecil

Untuk mengelola setiap unsur manajemen finansial perusahaan diperlukan metode-metode khusus. Tanpa terkecuali yang terkait dengan pencatatan *petty cash*. Pencatatan kas kecil juga membutuhkan metode-metode atau cara-cara pencatatan tertentu. Ini dia metode-metode tersebut:

1. Metode Tetap

Metode pencatatan kas kecil yang pertama adalah metode tetap atau istilah akuntansi-nya disebut Imprest Fund System. Maksud dari metode ini adalah sebuah pembukuan *petty cash* yang jumlah nominalnya selalu sama.

Hal ini biasanya terjadi akibat jumlah dana yang dikeluarkan dengan dana yang dimasukkan sama. Karena itu, saldo kas di dalam *petty cash* jumlahnya selalu tetap.

2. Metode Fluktuasi

Metode Fluktuasi adalah metode pencatatan kas kecil yang jumlah nominalnya selalu berubah. Tentunya ini merupakan metode kebalikan dari metode pencatatan *petty cash* yang pertama yaitu Imprest Fund System atau metode tetap.

Metode fluktuasi terjadi karena adanya ketimpangan antara pengeluaran dengan pemasukan. Yang mana jumlah uang yang dikeluarkan dengan deposit dana tidak sama. Bisa lebih banyak saldo daripada dana yang dikeluarkan atau sebaliknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Data merupakan keterangan – keterangan yang diperoleh dari penelitian atau melalui referensi – referensi untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Kas Kecil pada PT. MLG

Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan pada PT. MLG dengan waktu penelitian bulan Juli 2021.

Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisa data yang ada, adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yaitu buku kas kecil
2. Menganalisis pembentukan dan pencatatan kas kecil
3. Membandingkan penerapan akuntansi kas kecil pada perusahaan dengan prinsip akuntansi berlaku umum
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis dari objek penelitian dengan cara wawancara, dan data yang diambil dari perusahaan seperti buku kas umum dan buku kas kecil
2. Data Sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber atau pengamatan lain. Contohnya: buku-buku literatur yang digunakan sebagai acuan, jurnal penelitian yang berkaitan dengan akuntansi kas kecil

Dalam penelitian ini, metode yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data dan informasi yaitu :

1. Penelitian lapangan (Field Researd Method). Dalam melakukan riset lapangan, penulis mengambil data-data langsung dari sumber data, sebagai pembanding untuk memproses keterangan dan kenyataan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :
 - a.Pengamatan (Observasi), yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang merupakan sumber data, sehingga data yang diperoleh benar-benar bersifat objektif.
 - b.Wawancara (Interview), yaitu dengan cara mewawancarai pimpinan dan pegawai yang ada guna mendapatkan yang benar dan jelas.
2. Penelitian kepustakaan (Litbang Researd Method). Dalam melakukan riset menggunakan data-data kepustakaan yaitu buku-buku cetak yang berkaitan dengan penerapan akuntansi kas kecil dan jurnal-jurnal, guna menyempurnakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kas merupakan suatu pos yang penting dalam laporan keuangan. Kas paling banyak terlibat transaksi-transaksi perusahaan. Ini disebabkan oleh sifat transaksi-transaksi perusahaan, yang mencakup harga dan kondisi yang memerlukan penyelesaian dalam bahasa media tukar. Media tukar standar adalah kas, kendatipun kas tidak secara langsung terlibat dalam suatu transaksi tetapi memberikan dasar pengukuran dan akuntansi untuk semua pos lainnya. Ringkasannya, kas merupakan suatu harta lancar yang meliputi uang logam, uang kertas, dan pos-pos lain yang dapat dipergunakan sebagai media tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi

Pembayaran kas yang mesti dilakukan dengan cepat dan pembayaran-pembayaran yang terlalu kecil untuk dibuatkan cek dapat dilakukan dari suatu dana kas kecil. Hal ini untuk mempermudah dilakukannya pembayaran. Dana kas kecil (petty cash) biasanya tersedia disetiap perusahaan, hal ini dikarenakan banyak kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya kecil yang tidak praktis jika dibayar dengan menggunakan cek. Begitu juga dengan PT. MLG, perusahaan ini menyediakan dana kas kecil untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya kecil.

PT. MLG menggunakan metode fluktuasi, yaitu setiap terjadi pengeluaran uang dari kas kecil langsung dicatat. Pengeluaran-pengeluaran yang biasanya dibayar dengan menggunakan dana kas kecil seperti pembelian kertas, pembelian tinta komputer, uang transportasi, pembayaran rekening listrik, air, telepon dan lain-lain. Dalam pembentukan dana kas kecil, itulah uang yangdiserahkan kepada pemegang kas kecil (dalam hal ini dipegang langsung oleh kasir) tidak tetap dan waktu pengisiannya juga tidak ditentukan. Seringkali dana kas kecil yang dipegang oleh kasir kosong dan tidak segera diisi kembali atau jumlahnya terlalu sedikit dan tidak mencukupi untuk membayar pengeluaran dan tagihan. Kasir pemegang dana kas kecil mengeluarkan uang dari kas kecil setelah menerima nota pembelian barang atau tagihan dari bagian umum atau karyawan perusahaan dan tidak menggunakan bukti / slip penerimaan atau pengeluaran kas kecil. Adapun batasan jumlah dana yang disediakan untuk pembentukan kas kecil oleh PT. MLG maksimal Rp. 8.000.000,-

Pencatatan jurnal yang dilakukan oleh kasir adalah sebagai berikut :

Kas Kecil	Rp. 8.000.000,-
Kas	Rp. 8.000.000,-

Transaksi-transaksi pengeluaran kas kecil :

11 Juli 2021 : Membayar tagihan rekening listrik, air dan telepon sebesar Rp. 4.000.000,-		
Biaya Listrik, Air, Telepon	Rp. 4.000.000,-	
	Kas Kecil	Rp. 4.000.000,-
13 Juli 2021 : Membeli tinta komputer dan kertas sebesar Rp.2.800.000,-		
Biaya Supplies Kantor	Rp. 2.800.000,-	
	Kas Kecil	Rp. 2.800.000,-
17 Juli 2021 : Membayar biaya transportasi sebesar Rp.500.000,-		
Biaya Transportasi	Rp. 500.000,-	
	Kas Kecil	Rp. 500.000,-
20 Juli 2021 : Dana kas kecil diisi kembali sebesar Rp.7.000.000,-		
Kas Kecil	Rp. 7.000.000,-	
	Kas	Rp. 7.000.000,-

Dalam hal pembentukan dana kas kecil ada dua langkah yang harus ditempuh oleh perusahaan yaitu, 1. Menunjuk orang yang akan menyimpan kas kecil, yang disebut kasir kas kecil.
2. Menentukan besarnya dana kas kecil tersebut.

Dana kas kecil dibentuk dengan menaksir terlebih dahulu banyak kas yang dibutuhkan untuk pembayaran-pembayaran dari dana tersebut selama satu periode, misalnya untuk satu minggu atau satu bulan kemudian cek diserahkan kepada kasir kas kecil dan diuangkan di bank. Kasir menyimpan dalam kotak laci dana kas kecil. Dalam hal pengeluaran atau pembayaran kas kecil, harus menggunakan bukti atau slip pengeluaran agar supaya setiap pengeluaran uang dapat dikontrol dengan baik dan dapat mencegah terjadinya kebocoran dana kas kecil. Dan jika dana kas kecil sudah mencapai titik minimum maka harus segera diisi kembali supaya tidak menghambat pembelian kebutuhan-kebutuhan perusahaan dan dalam pembayaran tagihan.

Transaksi-transaksi yang terjadi misalnya :

Pada tanggal 1 Juli 2021 PT. MLG membentuk dana kas kecil sebesar Rp. 1.000.000,- jurnal untuk mencatat pembentukan dana kas kecil,

1 Juli 2021 : Kas Kecil	Rp. 1.000.000,-	
	Kas	Rp. 1.000.000,-

Pada tanggal 3 Juli 2021 membayar tagihan listrik dan telepon sebesar Rp. 750.000,- jurnal untuk mencatat transaksi pengeluaran kas kecil :

3 Juli 2021 : Biaya listrik & Telp.	Rp. 750.000,-	
	Kas Kecil	Rp. 750.000,-

Pada tanggal 8 Juli 2021 dana kas kecil diisi kembali sebesar Rp. 1.500.000,- jurnal untuk mencatat pengisian kembali dana kas kecil adalah :

8 Juli 2021 : Biaya listrik & Telp.	Rp. 1.500.000,-	
	Kas Kecil	Rp. 1.500.000,-

Setelah melihat hasil penelitian diatas, PT. MLG sudah melakukan pencatatan dana kas kecil sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode flutuasi, tetapi perusahaan tidak mengadakan pemisahan tugas antara kasir selaku pengelola seluruh kegiatan keuangan perusahaan dengan petugas yang memegang dana kas kecil, selain itu pemegang dana kas kecil

dalam hal ini kasir tidak menggunakan bukti slip pembayaran dana kas kecil dalam melakukan pengeluaran uang, hal ini menyebabkan terjadinya penyelewengan dana kas kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Bahwa dana kas kecil yang dibentuk oleh perusahaan khusus disiapkan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang bersifat kecil dan tidak praktis jika dibayar dengan menggunakan cek, serta pengeluaran atau pembayaran dana kas kecil dicatat atau dibuatkan jurnal setelah uang dikeluarkan.
2. Adapun metode yang digunakan dalam penyelesaian dana kas kecil, oleh PT. MLG yaitu metode fluktuasi, dimana dalam metode ini saldo rekening kas kecil tidak tetap berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran-pengeluaran kas kecil.
3. Sedangkan buku untuk pengeluaran kas kecil berfungsi sebagai buku jurnal dan menjadi dasar untuk pembukuan ke rekening buku besar. Rekening kas kecil akan dikreditkan sebesar jumlah yang dikeluarkan.
4. Jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dimana pada PT. MLG telah ditentukan jumlah maksimal dana yang disediakan sebesar Rp. 8.000.000,-

Saran :

1. Dana kas kecil yang dibayarkan atau dikeluarkan sebaiknya menggunakan bukti atau slip pembayaran supaya tidak terjadi kecurangan ataupun penyelewengan.
2. Sudah seharusnya diadakan pemisahan tugas dan tanggung jawab antara kasir selaku pemegang seluruh kegiatan keuangan perusahaan dan petugas yang memegang dana kas kecil.
3. Dalam hal ini pengisian kembali dana kas kecil harus mengadakan pengawasan terhadap saldo kas kecil supaya dapat diketahui jika sudah mencapai minimum dan dapat dilakukan pengisian kembali dana kas kecil, karena keterlambatan pengisian kembali dapat mempersulit pembelian kebutuhan-kebutuhan perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan menyelenggarakan kas kecil dengan sistem imprest karena sistem ini mempergunakan sistem pencatatan dan pengendalian atas kas kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Harnanto (2013), Akuntansi Keuangan Menengah, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat Jakarta. 2009.

Kleso Dobald (2010), Akuntansi Intermediate, Jilid 1 Edisi 7, terjemahan Herman Wibowo, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.

Mulyadi (2009), Sistem Akuntansi, Edisi III, STIE YPK Yogyakarta.

Niswonger, Fess, Warren (2011), Prinsip-prinsip Akuntansi, Jilid 1 Edisi 14 terjemahan Marianus Sinaga, Penerbit Erlangga, Jakarta

